

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

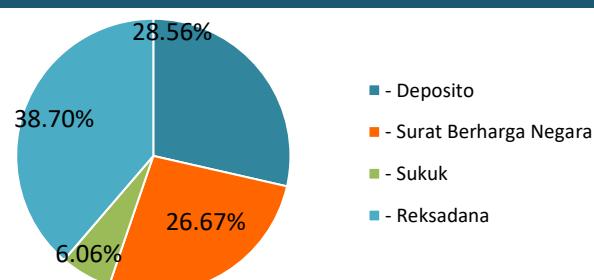
Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :
 - Bank BTN Syariah
 - Bank Syariah Indonesia
 - PT Bank Riau Kepri Syariah

Sukuk :
 - Pemerintah RI
 - BSI

Reksadana :
 - Sucorinvest Sharia Equity Funds
 - BNP Paribas Pesona Syariah

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Nov-25

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	3.50	8.76	10.11	11.63	14.86	24.22
Benchmark *)	1.58	5.06	11.44	12.14	5.36	7.52

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks and LGOE Banks & 50% JII

Market Outlook

Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate di level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur bulan November 2025. BI akan terus mencermati ruang penurunan suku bunga BI-Rate lebih lanjut dengan kondisi inflasi diperkirakan tetap terjaga di 1.5 – 3.5% pada 2025 & 2026 dengan fokus mendorong pertumbuhan kredit dan perekonomian.

Sepanjang November 2025, yield SBN tenor menengah–panjang naik tipis, dengan tenor 10 tahun bergerak di kisaran 6,08%–6,31%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pembelian SBN oleh Bank Indonesia yang menjaga permintaan domestik, sementara non-residen mencatat aksi jual bersih pada awal bulan sehingga menekan harga dan mendorong kenaikan yield jangka panjang. Untuk 2026, yield diperkirakan berada pada rentang 5,8–6,4% (base case), dengan potensi turun ke sekitar 5,3–5,9% apabila pelonggaran global lebih agresif dan arus modal ke Emerging Markets menguat.

PEFINDO menaikkan peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B milik PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari idD menjadi idB pada 16 April 2024. DPLK BNI memiliki portofolio obligasi tersebut senilai Rp27,95 miliar setara dengan 0,91% dari total investasi DPLK BNI. Berdasarkan hasil RUPO, kewajiban pembayaran pokok dan bunga yang tertunda akan direstrukturisasi selama 10 tahun, termasuk masa standstill bunga, sesuai komitmen emiten kepada para obligor.

Sepanjang November 2025, IHSG mencatat kinerja kuat dengan kenaikan sekitar 4% dan sempat menembus all-time high di level 8.602, didukung sentimen global terkait ekspektasi kebijakan dovish The Fed, arus modal asing yang positif, serta penguatan mayoritas sektor domestik. Namun menjelang akhir bulan, indeks mengalami koreksi ringan akibat aksi profit taking setelah reli panjang. Secara keseluruhan, November menjadi bulan bullish bagi IHSG, meski volatilitas meningkat di akhir periode karena pasar mulai mengantisipasi perubahan sentimen global.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Wisma 46 Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,

Telp. (021) 5704223, 5728274, Faks (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id